

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENATAUSAHAAN PADA (STUDI KASUS: KANTOR DESA SUMBERSEKAR)

Meme Susilowati <sup>1)</sup>, I Made Puthu Wijaya <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Sistem Informasi Universitas Machung, Villa Puncak Tidar N-1 Malang  
email : [meme.susilowati@machung.ac.id](mailto:meme.susilowati@machung.ac.id) <sup>1)</sup>, [321710005@student.machung.ac.id](mailto:321710005@student.machung.ac.id) <sup>2)</sup>,

### Abstrak

Sistem Informasi merupakan sebuah komponen penting yang terjadi kebutuhan dari sebuah instansi perusahaan dan juga kantor desa. Penggunaan sistem informasi ditujukan untuk membantu para pekerja pada kantor desa guna untuk mengolah kantor desa agar menjadi lebih efisien dan efektif. Kantor desa yang bertepatan di desa Sumber Sekar Kabupaten Malang yang berfungsi mengolah penatausahaan kantor Desa Sumbersekar. Maka dibutuhkannya sistem informasi. Dikarenakan mengelola proses bisnis pada kantor desa masih menggunakan pencatatan manual seperti pencatatan perencanaan barang, permintaan barang, dan pembelian barang. Maka dari itu dibuatlah penelitian mengenai perancangan dan pembangunan sistem untuk membantu proses bisnis kantor desa dalam melakukan pencatatan. Sistem informasi Penatausahaan Kantor Desa untuk membantu proses pencatatannya tersebut metode yang digunakan adalah metode Three Major Phases. Di harapkan dengan adanya pembuatan sistem informasi penatausahaan dapat membantu dalam proses pencatatan dan pengolahan pada proses bisnis kantor desa.

### Kata Kunci :

Sistem Informasi Manajemen, Penatausahaan, Kantor Desa

### Abstract

Information systems are an important component of the needs of a company agency and also a village office. The use of information systems aimed at assisting workers at the village office in order to process the village office to be more efficient and effective. The village office which coincides in Sumber Sekar Village, Malang Regency which works to process the administration of the Sumbersekar village office. So we need an information system. Because managing business processes at the village office still uses manual records such as recording goods planning, requests for goods, and purchasing goods. Therefore, research was made on the design and development of systems to assist the village office business processes in recording. The Village Office Administration information system to assist the recording process the method used is the Three Main Stage method. It is hoped that the creation of an administrative information system can assist in the recording and processing of village office business processes.

### Keywords :

Keywords: Management Information System, Administration, Village Office

## 1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini penggunaan dan perkembangan teknologi semakin menjadi sangat pesat, dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Penatausahaan untuk menunjang proses bisnis sangatlah penting, karena dapat membantu pekerjaan proses bisnis supaya lebih efektif dan mempercepat pekerjaan untuk suatu bisnis.[2] Bahkan beberapa penelitian terdahulu yang dibuat oleh Diana Efendi dan Beri Noviansyah yang membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang di Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung. Dikarenakan proses pendataan persediaan secara keseluruhan masih dilakukan dengan manual, maka tujuannya dari penelitian ini membangun sebuah Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang yang terdapat fasilitas pendataan pembelian barang, pendataan barang produksi dan

pendataan barang terjual beserta laporannya yang berguna untuk memperlancar proses bisnis dan membuat pekerjaan menjadi sangat efektif.[5] Adapun penelitian terdahulu yang linier dengan topik telah dilakukan juga oleh Wicaksono Dimas Prasetyo Universitas Muhammadiyah Surakarta yang membahas tentang pembuatan Sistem Informasi Inventaris Desa Berbasis Web yang berguna untuk melakukan pengelolaan data dengan baik dan dapat diakses kapan saja dengan akurat dan lengkap.[8]

Begitu juga dengan Desa Sumbersekar merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Dau Kabupaten Malang, yang masih belum mempunyai sistem penatausahaan kantor desa dan masih menggunakan pengelolaan penatausahaan dengan melakukan pencatatan perencanaan barang, permintaan barang, barang masuk, penggunaan dan pelaporan barang menggunakan buku. Maka dari itu peneliti akan membangun sebuah sistem informasi manajemen penatausahaan pada Kantor Desa, untuk mempermudah dalam mengelola permintaan, perencanaan, barang masuk, penggunaan, dan pelaporan pada kantor desa. Menjalankan rencana strategis yang sudah dibuat sebelumnya oleh Tugas Akhir Stefanus Cristian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Three Major Phases* yang dilakukan dengan melakukan perencanaan untuk dilakukannya penelitian, lalu kemudian akan dianalisis proses bisnis penatausahaan pada Kantor Desa, kemudian peneliti akan melakukan perancangan yang telah dianalisis, lalu proses terakhir adalah dilakukannya implementasi atau pembuatan sistem informasi manajemen penatausahaan pada kantor desa.

## 2. METODE / ALGORITMA

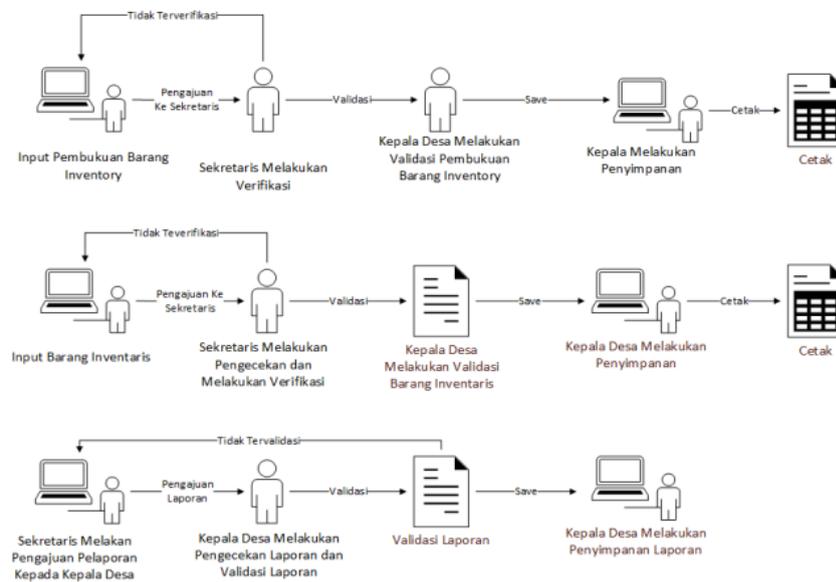
Dalam pengerjaan penelitian ini peneliti menggunakan metode *Three Major Phases*, yang mempunyai 3 tahap yaitu *Analysis*, *Design*, dan *Implementation*. [6] Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan data *gathering* yang dilanjutkan dengan melakukan data *flow analysis*, pada data *flow analysis* ini peneliti menganalisis *workflow* yang berjalan dan peneliti akan membuat *workflow* yang diusulkan dalam penelitian, lalu *usecase*, *mindmap*, dan juga *logical database*. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pembuatan *design* UI/UX, dan setelah dibuatnya *design* sistem akan dilanjutkan dengan implementasi berupa *coding* dan *testing*.



Tabel 2.1 Metode Penelitian

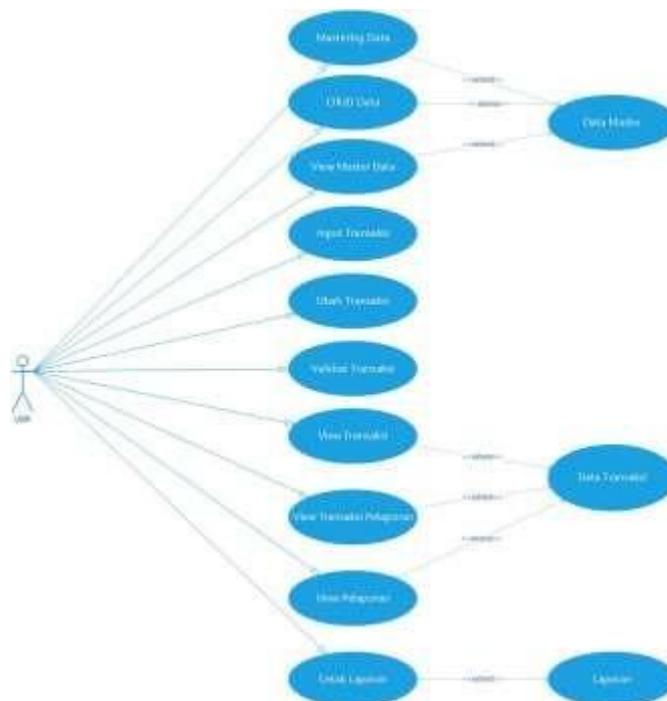
a. Hasil Analisis

i. Workflow Yang Diusulkan



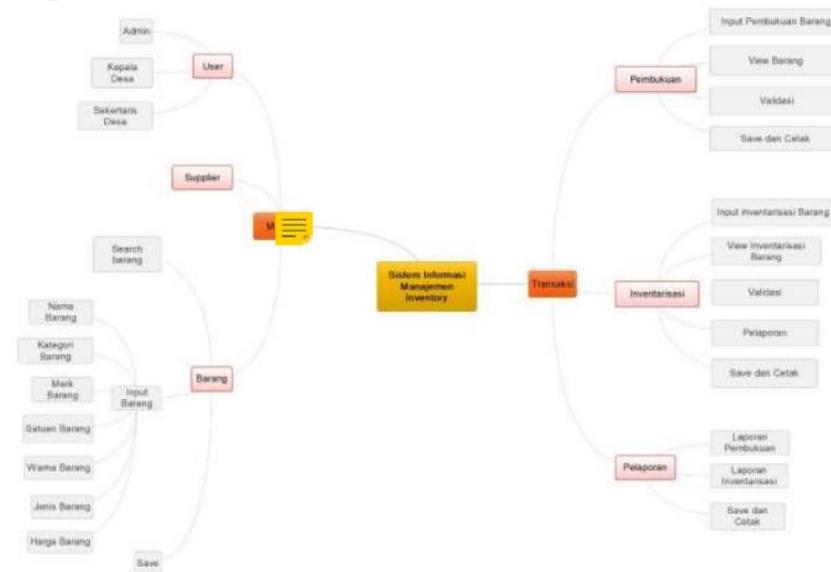
Gambar 2.1 Workflow Yang di Usulkan

ii. Use Case



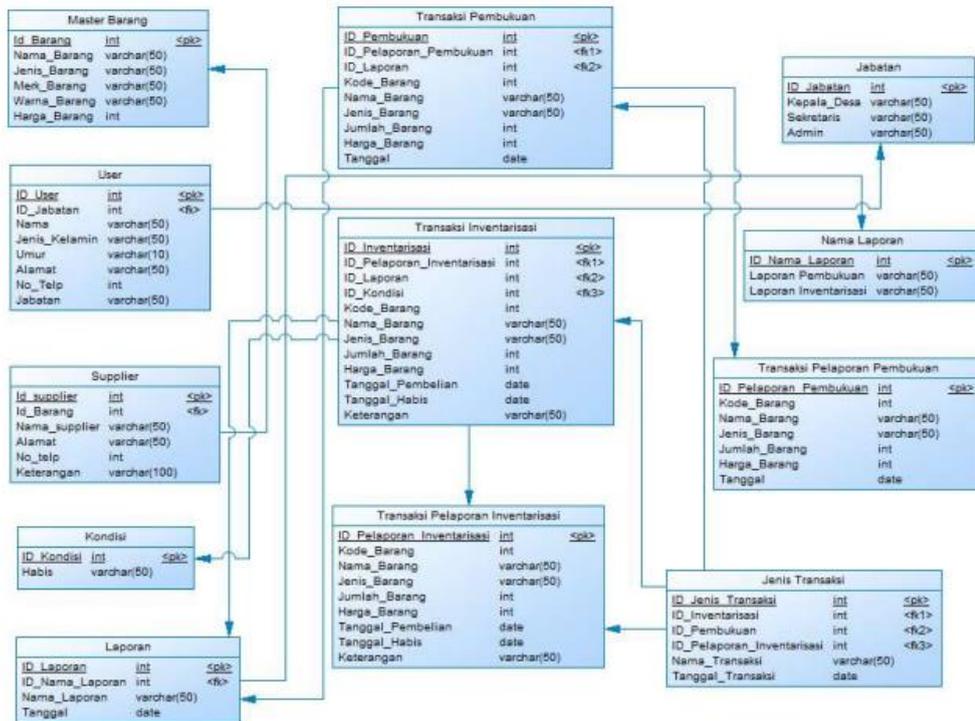
Gambar 2.2 Use Case Sistem Yang Diusulkan

iii. Mind Map



Gambar 2.3 Mindmap SIM Penatausahaan Kantor Desa

iv. Logical Database



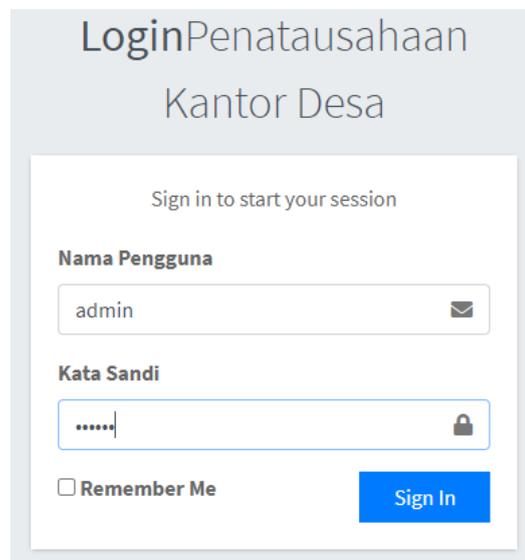
Gambar 2.4 Logical Database

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini setelah melakukan proses analisis dan desain terhadap sistem yang akan dibuat, maka selanjutnya adalah proses implementasi dari hasil analisis dan desain yang telah dibuat. Berikut adalah hasil dari implementasi desain.

#### a. Login

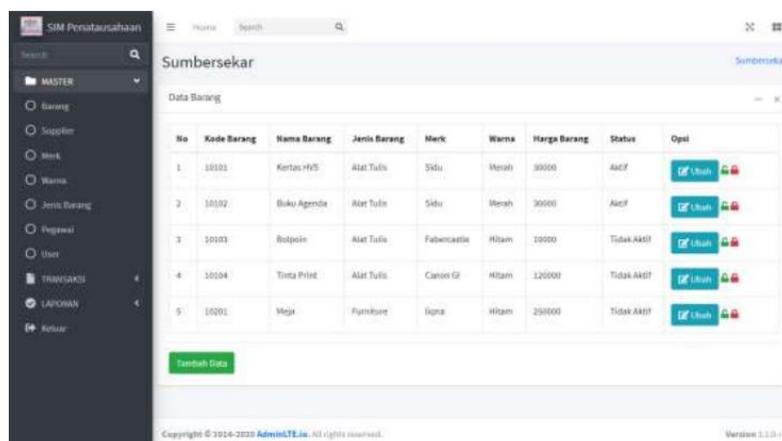
Pada halaman *login* atau langkah pertama ini dapat dilakukan dengan menggunakan email dan password sesuai dengan hak akses masing-masing. Lalu setelah itu akan masuk kehalaman beranda.



Gambar 3.1 Tampilan Login

#### 3.1 Master

Pada menu “Master” terdapat 7 sub-menu yaitu Barang, *Supplier*, Merk, Warna, Jenis Barang, Pegawai dan User. Pada 7 master tersebut mempunyai fungsi yang berbeda-beda, seperti yang akan ditampilkan di bawah, adalah Master Barang, yang berfungsi untuk menyimpan data barang yang ada pada Kantor Desa Sumbersekar, dan pengguna dapat mengetahui jumlah barang atau *stock* barang yang ada pada kantor desa.

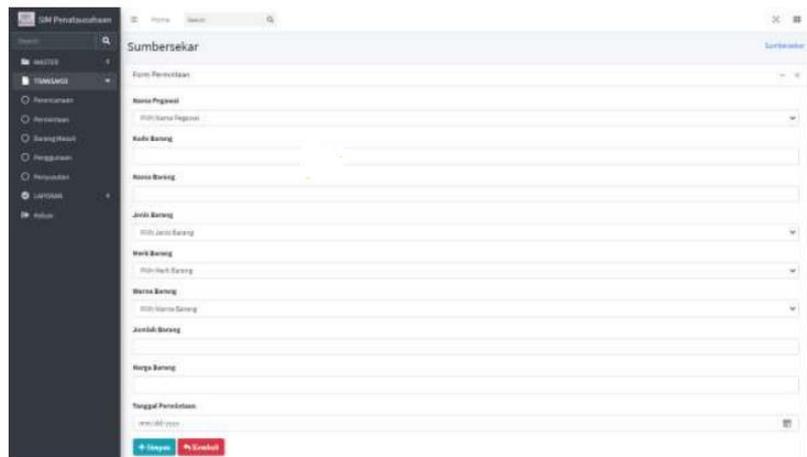


| No | Kode Barang | Nama Barang | Jenis Barang | Merk        | Warna | Harga Barang | Status      | Oper           |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|-------|--------------|-------------|----------------|
| 1  | 10101       | Kertas HVS  | Alat Tulis   | Sidu        | Merah | 30000        | Aktif       | [Ubah] [Hapus] |
| 2  | 10102       | Buku Agenda | Alat Tulis   | Sidu        | Merah | 30000        | Aktif       | [Ubah] [Hapus] |
| 3  | 10103       | Rotepoin    | Alat Tulis   | Fabercaetis | Hitam | 10000        | Tidak Aktif | [Ubah] [Hapus] |
| 4  | 10104       | Tinta Print | Alat Tulis   | Canon G1    | Hitam | 120000       | Tidak Aktif | [Ubah] [Hapus] |
| 5  | 10201       | Meja        | Furniture    | Hipa        | Hitam | 250000       | Tidak Aktif | [Ubah] [Hapus] |

Gambar 3.2 Tampilan Master Barang

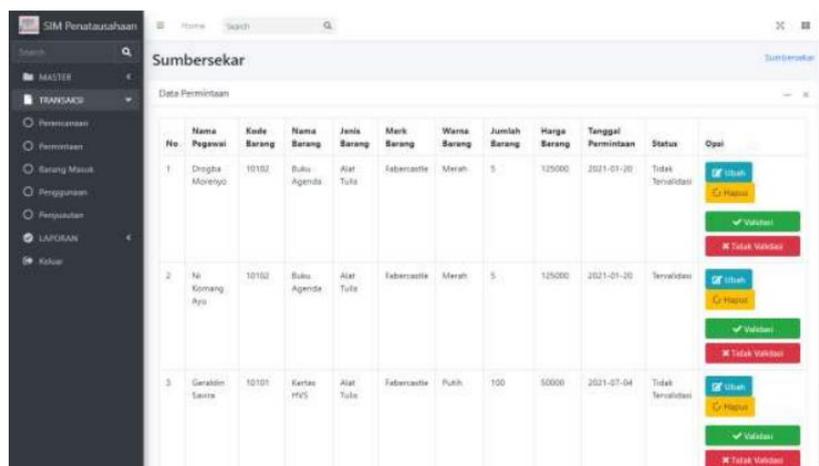
### 3.2 Transaksi

Pada menu “Transaksi” terdapat 4 sub-menu yaitu Permintaan, Perencanaan, Barang Masuk, dan Penggunaan. Pada transaksi Permintaan pengguna dapat melakukan input permintaan barang. Pada saat melakukan input barang nantinya akan mengambil data barang berdasarkan Master Barang yang ada pada kantor desa, setelah itu keluar tampilan data barang seperti gambar di bawah ini.



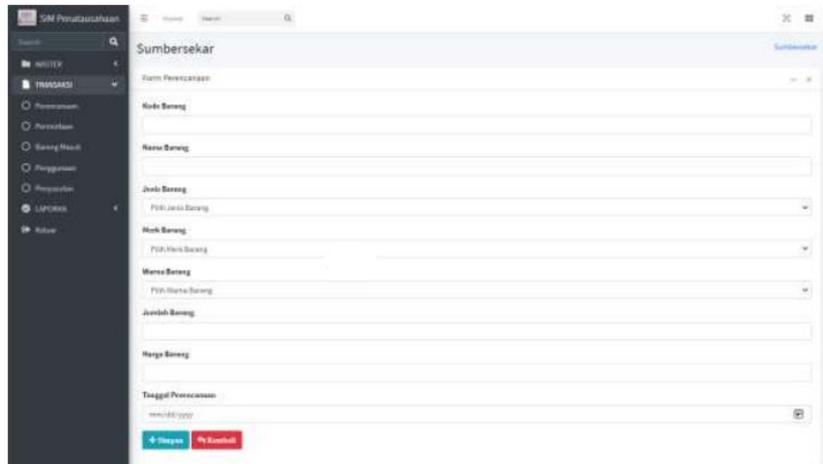
Gambar 3.3 Tampilan Input atau Output Permintaan

Pada halaman Transaksi Permintaan, admin dapat menginputkan data barang yang dilakukan permintaan oleh pegawai dan dapat melihat data barang yang dibutuhkan oleh pegawai untuk kebutuhan proses bisnis kantor desa. Dengan menginputkan nama pegawai, kode barang jenis barang, dan juga juga jumlah.



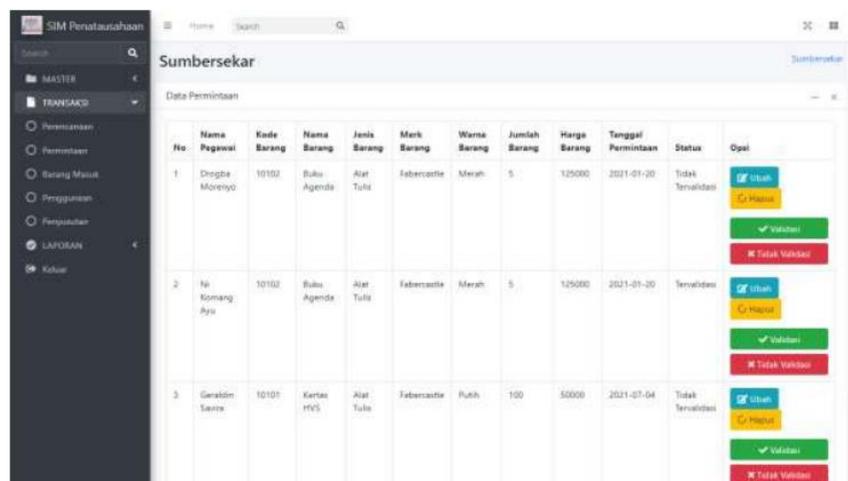
Gambar 3.4 Tampilan Input atau Output Permintaan

Pada halaman Transaksi Perencanaan, admin dapat melakukan input data perencanaan berdasarkan permintaan yang telah dilakukan, yang akan dilakukannya pengadaan barang, setelah disimpan akan muncul pada halaman atau menu transaksi perencanaan dan admin juga dapat melakukan perubahan data jika ada data yang dianggap tidak sesuai.



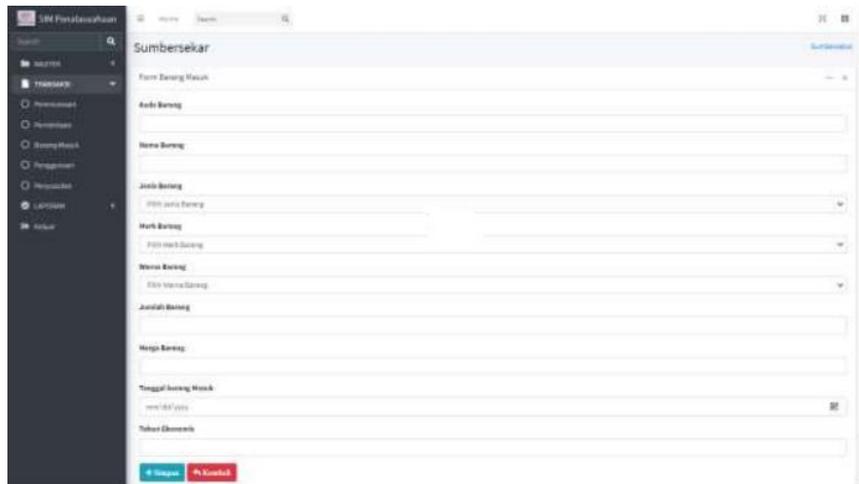
Gambar 3.5 Tampilan Input atau Ubah Transaksi Perencanaan

Pada halaman Transaksi Perencanaan, admin dapat melakukan input data yang telah diambil dari data permintaan barang yang akan dilakukannya pengadaan barang yang, setelah disimpan akan muncul pada halaman atau menu transaksi perencanaan dan admin juga dapat melakukan perubahan data jika ada data yang dianggap tidak sesuai.



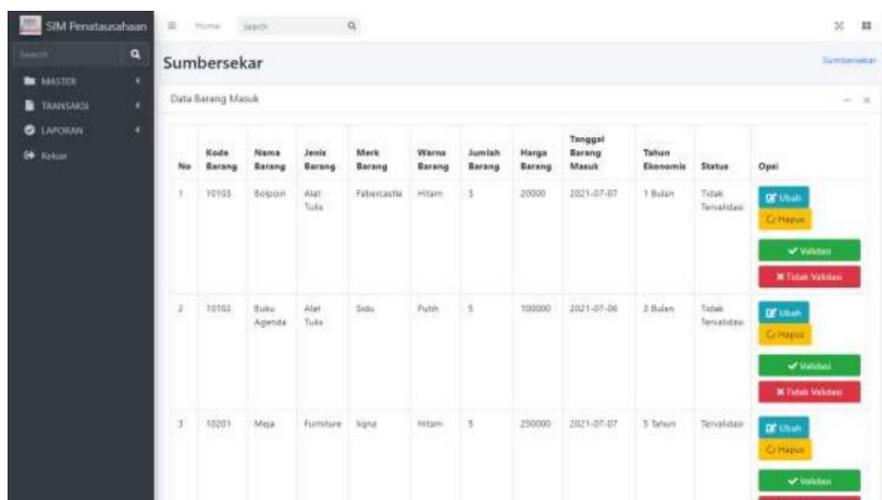
Gambar 3.6 Tampilan Transaksi Permintaan

Pada halaman Input atau Ubah Transaksi Bahan Masuk, admin dapat melakukan input data barang masuk yang telah dilakukan pada transaksi perencanaan data barang yang akan dilakukan pengadaan barang untuk proses bisnis kantor desa, setelah disimpan lalu akan muncul pada halaman atau menu transaksi barang masuk dan admin juga dapat melakukan pengubahan data jika ada data yang dianggap tidak sesuai.



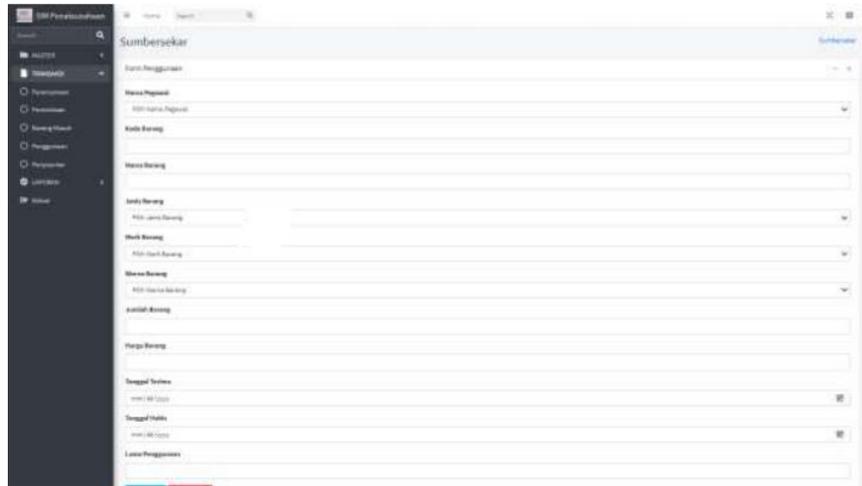
Gambar 3.7 Tampilan Input atau Ubah Transaksi Barang Masuk

Pada halaman Transaksi Barang Masuk, admin dapat melihat data barang masuk yang telah dilakukannya pengadaan barang dan pengguna dapat mengetahui jumlah barang dan stok barang ke dalam master barang.



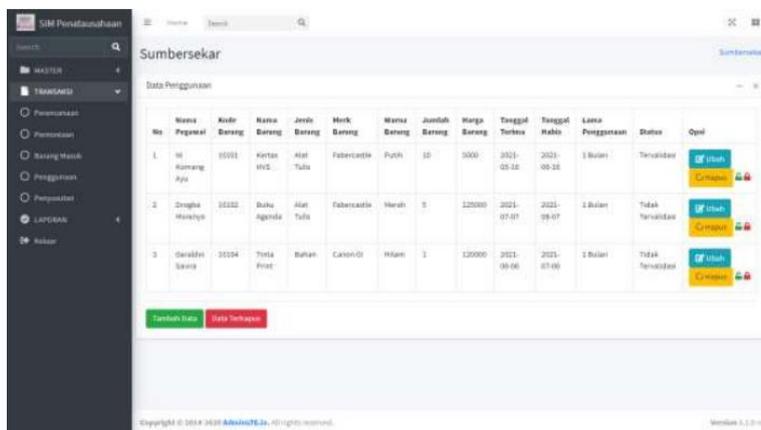
Gambar 3.8 Tampilan Transaksi Barang Masuk

Pada halaman input atau ubah Transaksi Penggunaan, pengguna dapat mengetahui nama pengguna yang telah melakukan permintaan barang dengan jumlah barangnya. Lalu nantinya stok barang akan berkurang pada master barang dikarenakan telah dilakukannya penggunaan.



Gambar 3.9 Tampilan *Input* atau Ubah Transaksi Penggunaan

Pada halaman Transaksi Penggunaan, admin dapat melihat data penggunaan barang dan juga dapat input data barang kantor desa, dan admin juga dapat melakukan perubahan data jika ada data yang dianggap tidak sesuai.



Gambar 3.10 Tampilan Transaksi Penggunaan

### 3.3 Validasi

Pada tampilan Validasi ini pengguna dapat melakukan alidasi data barang yang telah disetujui untuk dilakukannya permintaan, perencanaan, barang masuk, dan juga penggunaan, serta dapat melihat data transaksi yang telah divalidasi ataupun yang belum tervalidasi.

| No | Kode Barang | Nama Barang | Jenis Barang | Merk Barang | Warna Barang | Jumlah Barang | Harga Barang | Tanggal Barang Masuk | Tahun Ekonomis | Status      | Opsi  |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|---------------|--------------|----------------------|----------------|-------------|---|
| 1  | 10103       | Bolpoin     | Alat Tulis   | Fabercastle | Hitam        | 3             | 20000        | 2021-07-07           | 1 Bulan        | Tervalidasi | <input type="button" value="Ubah"/><br><input type="button" value="Hapus"/><br><input type="button" value="Validasi"/><br><input type="button" value="Tidak Validasi"/> |

Gambar 3.11 Tampilan Validasi Transaksi

### 3.4 Laporan

Pada halaman laporan data barang ini admin dan kepala desa dapat melihat semua data semua barang yang ada pada kantor desa, dari kode barangnya apa sampai dengan status barang tersebut aktif atau tidak aktif, dan admin dapat melakukan cetak laporan jika diperlukan adanya *hard copy*.

| No | Kode Barang | Nama Barang | Jenis Barang | Merk        | Warna | Harga Barang | Status      |
|----|-------------|-------------|--------------|-------------|-------|--------------|-------------|
| 1  | 10101       | Kertas A4   | Alat Tulis   | Sidu        | Merah | 30000        | Aktif       |
| 2  | 10102       | Buku Agenda | Alat Tulis   | Sidu        | Merah | 30000        | Tidak aktif |
| 3  | 10103       | Bilgpen     | Alat Tulis   | Fabercastle | Hitam | 10000        | Aktif       |
| 4  | 10104       | Tinta Print | Alat Tulis   | Canon Br    | Hitam | 120000       | Aktif       |
| 5  | 10201       | Meja        | Furniture    | logna       | Hitam | 250000       | Aktif       |

Gambar 3.12 Tampilan Laporan Data Barang

### 3.5 Pengujian Sistem Informasi Penatausahaan

Pengujian sistem merupakan salah satu tahap yang sangat penting, pada tahap ini akan dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi yang berjalan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem sehingga tidak dapat masalah yang tidak diinginkan. Maka dari itu akan dilakukannya pengujian yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Tabel Pengujian Sistem Informasi Penatausahaan Kantor Desa

| No. | Requirement  | Valid | Tidak Valid |
|-----|--|-------|-------------|
| 1.  | Pengguna dapat melakukan <i>login</i> sesuai dengan nama pengguna dan kata sandi | V     |             |
| 2.  | Pengguna dapat melihat <i>dashboard</i>  | V     |             |
| 3.  | Pengguna dapat melihat master dan transaksi                                      | V     |             |
| 4.  | Pengguna dapat input data barang   | V     |             |
| 5.  | Pengguna dapat ubah data barang  | V     |             |
| 6.  | Pengguna dapat hapus data barang atau menonaktifkan data barang                  | V     |             |
| 7.  | Pengguna dapat melakukan validasi  | V     |             |
| 8.  | Pengguna dapat mencetak laporan transaksi  | V     |             |

### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil peneliti dari penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Penatausahaan Kantor Desa” adalah dengan adanya sistem informasi penatausahaan barang habis pakai dapat membantu pengguna sistem untuk melakukan pengolahan data barang habis pakai. Sedangkan pengguna juga dapat mengetahui informasi-informasi tentang data-data perencanaan, permintaan, barang masuk, penggunaan, dan laporan-laporan transaksi pada kantor desa.

## 5. REFERENSI

- [1] Ashari, M. and Juaini, J. (2018) 'Sistem Informasi Pengolahan Data Inventaris dan Pengadaan Barang Pada Kantor Desa Lenteng Berbasis Web', *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*, 1(2), p. 49. doi: 10.36595/misi.v1i2.49.
- [2] Chandra, D., Desa, K. and Kantor, M. (2018) 'SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA DI KANTOR DESA SUMBERSEKAR Abstrak Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka', I(1).
- [3] Dewi, I. R. and Malfiany, R. (2017) 'Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran pada Sdit Lampu Iman Karawang Berbasis Visual Basic 6.0', *Jurnal Interkom*, 12(2), pp. 4–12.
- [4] Effendi, D. and Noviansyah, B. (2018) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Di Suhuf Kertaseni Nusantara Bandung', *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 3(1), pp. 17–23. doi: 10.29100/jipi.v3i1.584.
- [5] Fadly, M., Suhendro, D. and Syahputra, A. (2019) 'Perancangan Aplikasi Persediaan Barang dan Bahan Makanan Menggunakan Metode FIFO pada KFC Pematangsiantar', *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 13(1), p. 48. doi: 10.33998/mediasisfo.2019.13.1.527.
- [6] Indera, R. (2015) 'Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Berbasis Web Pada Pt. Alfin Fanca Prima', *Positif*, 1(1), pp. 37–45.
- [7] Prasetyo, W. D. (2017) 'Sistem Informasi Inventaris Desa berbasis Web', *Electronic These and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta*, p. 21.
- [8] Yanuardi and Permana, A. A. (2018) 'Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Pada Pt . Secret', *Jurnal Teknik Informatika (JIKA)*, pp. 1–7.